

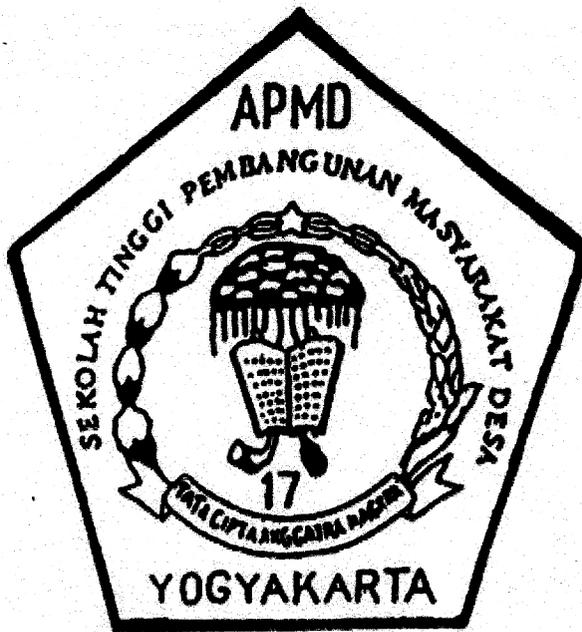
UPAYA SEKOLAH DALAM PENCEGAHAN

PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH

Studi Di SMK Sanjaya Pakem, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman,

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Agustina Titi Yuliyani

12510001

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL/ ILMU SOSIATRI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2015/2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 14 April 2016
Waktu : 11.30 – 12.45 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si. Pembimbing
2. Ratna Sesotya W., S.Psi., M.Si.Psi Penguji samping I
3. Dra. MC. Candra Rusmala D., M.Si. Penguji samping II
Mengetahui, Ketua Program Studi	

Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL/ ILMU SOSIATRI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2015/2016**

“MOTTO”

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niat adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan disetiap langkahmu adalah pengawetnya. Akan ada dari itu, bersabarlah! Tuhan Yesus Kristus selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara msenyukuri arti sebuah keberhasilan.”

“Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia, sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan”. (Amsal 13:4)

“Janganlah hendak kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan mengucap syukur.” (Filipi 4:6)

“PERSEMBAHAN”

“Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku seturut kehendak-Mu.” Setiap saat dan untuk setiap hal yang penyusun jalani, penyusun percaya bahwa semuanya adalah rencana yang indah dari Tuhan Yesus Kristus. Semua yang terjadi merupakan kehendak Tuhan Yesus Kristus, begitu juga pada saat pengerjaan skripsi ini, untuk itu penyusun mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, pertolongan, kekuatan, penghiburan yang telah diberikan-Nya tanpa henti.

Penyusun menyadari dalam pembuatan skripsi ini begitu banyak pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Untuk itu penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus, untuk segala cinta kasih-Nya kepadaku, untuk setiap penyertaan dan segala karunia yang diberikan-Nya, untuk segala pertolongan yang tidak pernah terlambat dan selalu pada waktu-Nya.
- ❖ Papa dan Ibu, Petrus Suryanto dan Raden Roro Caecilia Sriwahyuni, untuk dukungan dan semangat yang selalu diberikan. Terimakasih Papa dan Ibu, karena selalu mendoakan aku. Terima kasih untuk selalu percaya dan mendukungku, untuk

selalu memberikan nasehat dan kekuatan agar dapat aku dapat melewati semuanya dengan baik.

- ❖ Serka Wilfred B. Neno Baaf TNI AD, tunangan, motivator pribadi, sang calon suami yang tanpa henti selalu memberikan dukungan dan semangat. Nasehat dan saran yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras dari sebelumnya. Kalimat penenang yang ia berikan adalah hal yang membuat saya dapat bangkit dan tidak takut lagi ketika berbagai tamparan dan teguran keras saya peroleh dan membuat saya merasa putus asa. *Thank you for being who you are and for being with me.*
- ❖ Calon mertua ku, Kapten Purnawirawan TNI AD Rudolf Neno Baaf dan Helen Carolina Nangin, S.Pd., Bapak dan Ibu yang tidak pernah berhenti mendoakan saya, mengingatkan untuk selalu rajin beribadah ke gereja dan selalu membawa semua hal dalam doa. Calon mertua yang selalu menjadi tempat diskusiku, penghilang kesedihanku, penyemangatku, dan guru terbaikku.
- ❖ Bapak-Ibu asuh saya di kampus, Dosen Pembimbing Ibu Anas, Dosen Wali Ibu Mom Ratna, Dosen-dosen yang akan membekas dalam ingatan saya, Pak Tri Nugroho, Ibu Chandra, Ibu Widati, Pak Oelin, Pak Wur, Pak Sugiyanto, Pak

Gatot, Ibu Hera, Ibu Iche, sukses dan sehat selalu ya Bapak dan Ibu, semoga ilmu serta nasihatnya selalu berguna untuk masyarakat dan para mahasiswa.

- ❖ Terima kasih untuk keluarga besar Raden Aloysius Siswosudarmo yang senantiasa memotivasi serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga Skripsi ini terselesaikan. Terima kasih untuk Pakde Bude Warsono, Pakde Bude Wid, Mbak Rini, Mbak Wiwit, Mbak Ririn, Mbak Panca, dan semua keluarga yang tak bias disebutkan satu persatu dari Om, Tante, sepupu dan semua keponakan.
- ❖ Keluarga besar Yusuf Soekanto : Eyang Kakung, dan Mamak.
- ❖ Sahabat sejati Tete Rizcha Margareta Subarja A.Md, Kep yang senantiasa ada untuk memberikan dukungan, melantunkan doa serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian Skripsi ini. Terima kasih atas semua yang telah dilakukan, terima kasih telah senantiasa menguatkan di kala penulis terpuruk dan sempat merasa tidak mampu melakukan apa-apa.
- ❖ Sahabat yang baik bukan sahabat yang hanya membuat kita senang dan membuat kita percaya tapi sahabat yang baik adalah sahabat yang bias menasehati kita, menegur bila kita melakukan kesalahan, dan memotivasi kita untuk maju dan melakukan kebaikan. Terima kasih kalian sahabat terbaik ku Ayu Anggraini Tambunan, S.IP, untuk menjadi keluarga yang selalu menyemangati agar cepat-

cepat pergi dari kampus. HORAS!!!!!! Terima kasih untuk neng Nufika Ferina Subarja, Mas Pakde Anan, Cristy dan Yasir yang selalu memberikan semangat.

- ❖ Kepada teman seperjuangan Program Studi Ilmu Sosiatri 2012, terima kasih atas segala ukiran hati bertemakan persahabatan yang tulus murni sepanjang masa pendidikan di Program Studi Ilmu Sosiatri sejak awal hingga terselesaikannya pendidikan. Terima kasih atas segala canda, tawa, dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi dan turut dirasa. Terimakasih atas rasa kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah. Jalinan persahabatan ini semoga Tuhan menjaga hingga ke Surga.
- ❖ Penyusun juga berterima kasih kepada adik-adik Program Studi Ilmu Sosiatri 2013 dan 2014, terutama Dek Irfan atas segala bantuan, dukungan, sudah berbagi kisah dan saling menyemangati.
- ❖ Kelompok KKN ku Dusun Gebang : Kokoh Aldo Ilmu Komunikasi, Romo Rolis Ilmu Pemerintahan, dan Kakak Alfred Ilmu Pemerintahan. Lanjutkan cita-cita kita kawan!!! Terima kasih untuk doa dan sharing yang pernah kita lakukan semasa KKN dulu.

KATA PENGANTAR

Salam kepada Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Segala hormat, puji dan syukur Peneliti haturkan kepada Dia Sang Sumber Cinta, Pemilik Kehidupan ini yang telah melimpahkan rahmat, berkat serta cinta kasih-Nya. Kasih yang nyata dan terasa melimpah, mengalir tiada henti sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa salam damai Kristus yang selalu memberikan kedamaian bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Upaya Sekolah Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah” disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Kelancaran proses penyusunan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Penyusun dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penyusun sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”Yogyakarta.
2. Drs. AY. Oelin Marliyantoro, Marliyantoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Dra. Anastasia A. M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penyusun dalam penulisan skripsi.

4. Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi, M.Si., Psi., selaku Dosen Wali dan Dosen Penguji samping I skripsi, yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Candra Rusmala Dibyorini, M.Si., selaku Dosen Penguji samping II skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk memperbaiki cara penulisan skripsi yang baik dan benar.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Sosiatri STPMD”APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang selama ini tidak mengenal pamrih dalam membimbing dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada penyusun selama duduk di bangku perkuliahan.
8. Seluruh staf pegawai Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”, atas segala pelayanan yang telah diberikan selama ini guna menunjang kegiatan perkuliahan yang kami butuhkan selama ini.
9. Bapak Setiyo Budi Kriswanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Sanjaya Pakem yang berkenanan untuk menerima saya, untuk melakukan kegiatan penelitian di Instansi yang beliau pimpin.
10. Ibu Lusia Endang Ratnawati, S.Pd., Ibu Dra. Natalia Rini Kusparwati, dan Ibu Marsia Peniati, S.Pd. selaku Guru SMK Sanjaya Pakem atas segala arahan, bimbingan, dan informasi yang telah diberikan selama penyusun melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Sanjaya Pakem.
11. Seluruh staf pegawai dan guru SMK Sanjaya Pakem, atas segala perhatian, keramahan dan keterampilan untuk membantu memberikan informasi dan data-data yang pen butuhkan selama ini.

12. Semua informan siswa-siswi SMK Sanjaya Pakem kelas XI Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran, terima kasih atas kerjasamanya selama ini karena telah bersedia untuk diwawancarai dan bercerita sedikit banyak tentang pengalamannya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Terakhir penyusun berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penyusun juga.

Yogyakarta, 8 Maret 2016

Penyusun

Agustina Titi Yuliyani
12510001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori	9
1. Sekolah	9
2. Perilaku <i>Bullying</i>	10
a. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah.....	13
b. Karakteristik <i>Bullying</i> di Sekolah	14
c. Faktor-Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	15

d. Dampak Tindakan <i>Bullying</i>	17
e. Upaya Penanganan atau Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah.....	19
F. Metode Penelitian	21
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Obyek Penelitian	22
3. Subyek Penelitian	23
4. Lokasi Penelitian	24
5. Definisi Konsep	24
6. Definisi Operasional	25
a. Pemahaman Mengenai Perilaku <i>Bullying</i>	26
b. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	26
c. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i>	26
d. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	26
e. Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i>	26
7. Teknik Pengumpulan Data	27
a. Observasi	27
b. Wawancara	27
c. Dokumentasi	28
8. Teknik Analisis Data	28
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	31
A. Lokasi SMK Sanjaya Pakem	31
B. Sejarah SMK Sanjaya Pakem	31

C Visi dan Misi	33
D. Struktur Organisasi SMK Sanjaya Pakem	35
E. Keadaan Sekolah Secara Umum	38
F. Kondisi Siswa.....	39
G. Rencana Strategi SMK Sanjaya Pakem.....	41
BAB III ANALISIS DATA.....	49
A. Deskripsi Informan	49
1. Deskripsi Informan Guru.....	49
2. Deskripsi Informan Siswa	50
B. Analisis Data.....	51
1. Pemahaman Mengenai Perilaku <i>Bullying</i>	51
a. Sebagai tindakan reaktif	51
b. Sebagai tindakan proaktif.....	54
2. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	59
a. Fisik.....	59
b. Non-fisik verbal	63
3. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i>	68
a. Meningkatkan popularitas	68
b. Iri hati atau dendam.....	69
c. Situasi sekolah yang tidak harmonis	71
d. Pengaruh keluarga pada <i>bullying</i>	72

4. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	73
a. Perasaan harga diri yang rendah.....	73
b. Psikologis	74
c. Fisik.....	76
5. Upaya Sekolah Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah	78
a. Strategi	81
b. Bentuk Sosialisasi	84
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jumlah Siswa	39
Tabel II.2 Prosentase Pekerjaan Orangtua Siswa SMK Sanjaya Pakem.....	40
Tabel III.1 Deskripsi Informan Guru	49
Tabel III.2 Deskripsi Informan Siswa	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiga dasawarsa yang lalu, anak-anak pengguna seragam sekolah selalu identik dengan kaum terpelajar karena keluhuran ilmu dan ketinggian akhlak, oleh sebab itu sangatlah wajar jika masyarakat selalu menaruh hormat dan harapan yang besar kepada mereka. Namun, citra positif itu semakin memudar seiring dengan semakin mencuatnya tindakan kekerasan dikalangan pelajar. Betapa tidak, hampir setiap hari, selalu saja ada berita tentang kekerasan dikalangan pelajar. Mulai dari tawuran, pencurian, pelecehan seksual, sampai konsumsi narkoba, selalu menghiiasi media massa. Bahkan, kekerasan yang dilakukan oleh pelajar putri yang menamakan dirinya sebagai Gank Nero, telah membuka mata semua orang, betapa kekerasan dikalangan pelajar kian hari kian mengkhawatirkan.

(walidrahmanto.blogspot.com, 2012)

Pada tahun 2006 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, kasus kekerasan pada anak mencapai 25 juta, dengan berbagai macam bentuk, dari yang ringan sampai yang berat. Lalu, data BPS tahun 2009 menunjukkan Kepolisian mencatat, dari seluruh laporan kasus kekerasan, 30 persen diantaranya dilakukan oleh anak-anak, dan dari 30 persen kekerasan yang dilakukan anak-anak, 48 persen terjadi di lingkungan sekolah dengan motif dan kadar yang bervariasi. Plan Indonesia pernah

melakukan survei tentang perilaku kekerasan di sekolah. Survei dilakukan di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Bogor, dengan melibatkan 1.500 siswa SMA dan 75 guru. Hasilnya, 67,9 persen menganggap terjadi kekerasan di sekolah, berupa kekerasan verbal, psikologis, dan fisik. Pelaku kekerasan pada umumnya adalah teman, kakak kelas, adik kelas, guru, kepala sekolah, dan preman di sekitar sekolah. Sementara itu, 27,9 persen siswa SMA mengaku ikut melakukan kekerasan, dan 25,4 persen siswa SMA mengambil sikap diam saat melihat terjadi kekerasan.

Kata kekerasan sebenarnya sudah sangat sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Begitu banyaknya kekerasan terjadi dalam masyarakat, muncul kekhawatiran bahwa kekerasan bisa dianggap sebagai hal yang normal dan wajar dalam keseharian bangsa Indonesia. Padahal berbagai kesepakatan internasional maupun hukum di Indonesia sendiri sudah jelas mengatakan bahwa kekerasan adalah tindakan pelanggaran hukum.

Kekerasan pada anak merupakan bagian dari perlakuan yang salah terhadap anak. Sesuai dengan Piagam Hak Asasi Anak-Anak PBB, siswa memiliki hak untuk merasa aman dan untuk memperoleh pendidikan. Bangsa Indonesia sendiri telah meratifikasi Konvensi Hak Anak pada tahun 1990 dan merumuskan Undang-Undang Nomor 23 tentang Perlindungan Anak pada tahun 2002. Produk hukum tersebut diharapkan mampu mengakomodir pemenuhan hak anak. Kenyataan di lapangan masih terjadi kekerasan anak terutama di lingkungan sekolah. Fakta menunjukkan bahwa di lingkungan pendidikan yang seharusnya menjadi tempat

pembelajaran bagi anak, justru menjadi tempat terjadinya tindak kekerasan terhadap anak, seperti yang terjadi belum lama ini disalah satu SMA Negeri favorit di Jakarta.

(Lahargo Kembaren, dalam rezafahlevipotter.blogspot.co.id... 2014)

Liputan TRANS 7 mengungkap bahwa “terdapat siswi kelas X yang mengalami tindakan kekerasan dari kakak kelasnya hanya karena tidak memakai singlet”. Hal tersebut terjadi karena tingkat senioritas di sekolah tersebut memang tinggi. Selain itu, Raditya (2008) menyatakan bahwa “tindak kekerasan menimpa seorang siswa berusia 15 tahun kelas satu SMA yang berada di kawasan Jakarta Selatan”. Anak ini dipukul, disundut rokok dan dipatahkan tangannya oleh seniorinya karena ia menolak untuk masuk ke dalam Genk Gezper yang berada di sekolah tersebut, hal tersebut tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh Genk Nero yang juga menganiaya juniornya. Banyak lagi pemberitaan tentang adanya korban akibat proses perpeloncoan yang terjadi pada penerimaan siswa baru. Akibat peristiwa tersebut biasanya sekolah tersebut memecat siswa senior yang terlibat serta akan berjanji lebih ketat dalam proses penerimaan siswa baru atau akan lebih baik bila hal tersebut ditiadakan. Teror yang berupa kekerasan fisik atau mental, pengucilan, intimidasi, perpeloncoan, yang terjadi pada kasus-kasus di atas sebenarnya adalah contoh klasik dari apa yang biasanya disebut *bullying*.

(Dewi dalam scribd.com.co...2010).

Kasus *bullying*, yang terjadi di SMAN 8 Bandar Lampung salah satunya yaitu pemalakan yang dilakukan oleh kakak kelas kepada adik kelasnya. Pemalakan ini dilakukan oleh siswa yang merasa dirinya lebih kuat, selain korban adalah adik kelasnya pelaku juga adalah seorang atlet bela diri yang cukup berprestasi, sehingga dia merasa berkuasa dan berhak meminta uang kepada adik-adik kelasnya. Selain contoh kasus tersebut, masih banyak lagi kasus-kasus *bullying* yang tercatat oleh pihak bimbingan dan konseling SMAN 8 Bandar Lampung. Selain itu, berdasarkan wawancara kepada koordinator bimbingan dan konseling SMAN8 Bandar Lampung diperoleh bahwa terdapat penurunan jumlah kasus *bullying* tiap tahunnya di sekolah tersebut. *Bullying* yang terjadi di SMAN 8 Bandar Lampung, di mana hal tersebut seharusnya tidak terjadi. Akibatnya, sekolah bukan lagi tempat yang menyenangkan bagi siswa, tapi justru menjadi tempat yang menakutkan dan membuat trauma. Berbagai tempat di lingkungan sekolah seakan menjadi tempat yang rawan bagi siswa untuk mendapat kekerasan. Sekolah sebagai suatu institusi pendidikan, sejatinya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa untuk mengembangkan dirinya, serta menjadikan siswa yang mandiri, berilmu, berprestasi dan berakhlak mulia. Hal tersebut tidak akan terwujud jika banyak kasus *bullying* yang terjadi di sekolah. Karena begitu banyak dampak negatif yang dapat timbul dari kasus-kasus *bullying* yang terjadi tersebut. Kekerasan terhadap anak hampir tiap hari terjadi dalam berbagai bentuk di lingkungan sekolah yang dapat menyebabkan berbagai dampak baik bagi pelaku maupun bagi korban. Bagi korban akibat negatif dapat berbentuk fisik maupun psikis. Akibat fisik seperti memar, lebam, atau luka, sedangkan dampak psikis seperti kepercayaan diri siswa menurun, malu, trauma, merasa sendiri, serba

salah, mengasingkan diri dari sekolah, mengalami ketakutan sosial, bahkan cenderung ingin bunuh diri. Akibat fisik cenderung dapat langsung terlihat, berbeda dengan dampak psikis yang pada awalnya akan terlihat wajar akan tetapi semakin memburuk jika dibiarkan saja, sehingga menimbulkan dampak dalam jangka waktu yang panjang. *Bullying* tidak dilakukan tanpa sebab, banyak faktor yang melatarbelakangi siswa-siswa tersebut melakukan *bullying*. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam ataupun dari luar diri siswa tersebut. Faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan di mana tempat siswa itu. Lingkungan yang mendorong siswa untuk melakukan *bullying* antara lain, lingkungan sekolah yang kurang baik seperti senioritas tidak pernah diselesaikan, di mana siswa yang melakukan tindakan senioritas pada adik kelasnya tidak ditindak dengan tegas sehingga senioritas menjadi budaya di sekolah tersebut. Selain itu sikap guru yang kurang baik juga dapat mendorong siswa melakukan *bullying*. Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga dapat menjadi salah satu penyebab perilaku *bullying*, misalnya ketidakharmonisan dalam keluarga, ketidakhadiran ayah atau ibu, kurangnya komunikasi serta ketidakmampuan sosial ekonomi keluarga. Sedangkan faktor dari dalam diri yaitu karakter siswa itu sendiri, seperti agresif, pendendam, dan iri hati. Berdasarkan hal tersebut tergambar bahwa *bullying* sebagai perilaku agresif tidak bisa dibiarkan dan diabaikan begitu saja. Perlu ada upaya dari berbagai pihak untuk mengatasi *bullying* yang terjadi di sekolah.

(<http://www.scribd.com/doc/109678992/Upaya-Guru-Bimbingan-Konseling-Dalam-Mengatasi-Bullying#scribd>).

Orang tua, komunitas, sekolah, dan profesional dibidang kesehatan jiwa berperan penting dalam melakukan pencegahan dan penanganan masalah ‘*bullying*’ ini. Komunikasi yang baik dan pola asuh yang tepat yang dilakukan orang tua akan membuat anak dengan leluasa dan nyaman untuk bercerita mengenai hal yang dialaminya sehingga anak tetap bisa tenang menghadapi masalah tersebut. Banyak anak yang tidak melaporkan bahwa mereka adalah korban perilaku ‘*bullying*’. Sekolah perlu menerapkan aturan yang tegas untuk mencegah masalah ‘*bullying*’ ini dengan menerapkan manajemen yang baik terhadap anak yang bertendensi melakukan perilaku agresif. Keluarga dan sekolah perlu melakukan pelatihan dan pendidikan keterampilan hidup (*life skills*) supaya anak dan remaja memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah kehidupan mereka terutama dari teman sebayanya. Setiap anak yang menjadi korban dan pelaku ‘*bullying*’ perlu ditangani secara profesional supaya perilaku dan dampak yang ditimbulkan tidak menimbulkan masalah psikologis lanjut dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Upaya Sekolah Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Di Sekolah (Studi Di SMK SANJAYA PAKEM). Di mana sekolah tersebut merupakan tempat penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mana mayoritas siswa–siswinya adalah perempuan. Pada saat penulis dulu masih menjadi siswi di sekolah tersebut, penyusun sering menemui perilaku–perilaku yang secara tidak disadari penulis saat itu, dapat dikategorikan sebagai perilaku *bullying*. Oleh karena hal tersebut penyusun tertarik untuk melihat

upaya-upaya sekolah dalam pencegahan perilaku *bullying* yang saat ini menjadi perbincangan cukup banyak di ranah dunia pendidikan. Upaya pencegahan yang preventif dari sekolah bisa turut meminimalisir kasus-kasus perilaku *bullying* di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* di sekolah?

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Retno, Ponny. 2008. *Meredam Bullying : 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. PT Grasindo, anggota IKAPI. Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.
- Mantra, Ida Bagus. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Pelajar Offset. Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- _____. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nawawi, Hadari. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Olweus, Dan. 2004. *Bullying at School*. London: Blackwell Publishing
- Sejiwa. 2007. *Bullying: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru*. Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan.
- Soeharto, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. Jakarta: Grasindo.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

SUMBER LAIN

Action, Action, Action. “*Bullying Dan Solusinya*” diakses dari (<http://walidrahmanto.blogspot.com.2012/01/bullying-dan-solusinya/html>, Kamis 14 Januari 2016, 06:14).

Cintya, Dewi. “*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Bullying*” diakses dari (<http://www.scribd.com/doc/109678992/Upaya-Guru-Bimbingan-Konseling-Dalam-Mengatasi-Bullying#scribd>, Kamis 14 Januari 2016, 06:53)

Dr. Lahargo Kembaren, SpKJ (psikiater) “*Stop ‘Bullying’ untuk Masa Depan Generasi Penerus*” diakses dari (<http://rejafahlevipotter.blogspot.co.id/2014/10/stop-bullying-di-sekolah-23-10-2014.html>, Kamis 14 Januari 2016, 06:51).

Farida, Hanum. “*Makalah Pengaruh Senioritas Terhadap Perilaku Bullying Dalam Pendidikan*” diakses dari (<https://nowismyturn.wordpress.com/2014/02/20/makalah-pengaruh-senioritas-terhadap-perilaku-bullying-dalam-pendidikan/>, Selasa 12 Januari 2016, 21:05)